



MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH EVALUASI PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN BIOLOGI

Siska Nerita^{1*}, Lufri², Ali Amran³, & Yuni Adha⁴

¹Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Padang, Jalan Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat 25132, Indonesia

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Jalan Gn. Pangilun, Padang, Sumatera Barat 25111, Indonesia

^{2&4}Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang, Jalan Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat 25132, Indonesia

³Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang, Jalan Prof. Dr. Hamka, Padang, Sumatera Barat 25132, Indonesia

*Email: siskanerita@upgrisba.ac.id

Submit: 31-07-2023; Revised: 14-08-2023; Accepted: 22-09-2023; Published: 30-12-2023

ABSTRAK: Penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran biologi. Di sisi lain, mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran biologi merupakan mata kuliah yang membekali seorang calon pendidik dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang dilalui oleh peserta didiknya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah motivasi dari diri mahasiswa dalam memahami materi evaluasi dan proses pembelajaran biologi, terutama pada materi merancang dan mengolah instrumen penilaian hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa dalam hal merancang dan mengolah instrumen penilaian hasil belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan biologi angkatan 2021 Universitas PGRI Sumatera Barat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar dan pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan biologi secara keseluruhan sebesar 76,2%, dengan kriteria tinggi. Simpulan bahwa motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan biologi pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil belajar biologi berada pada kriteria tinggi.

Kata Kunci: Analisis Motivasi, Belajar Evaluasi, Hasil Belajar.

ABSTRACT: This research is based on the low learning outcomes of biology education students in biology learning process and outcome evaluation courses. On the other hand, the biology learning process and outcomes evaluation course is a course that equips prospective educators to determine the success of the learning process that their students go through. One of the factors that can influence student learning outcomes is students' motivation in understanding evaluation material and the biology learning process, especially in designing and processing learning outcome assessment instruments. The aim of this research is to describe student learning motivation in terms of designing and processing learning outcomes assessment instruments. This research uses a qualitative approach and is descriptive in nature. The subjects of this research were students of the 2021 department of biology education at University of PGRI West Sumatra. The instruments used in this research were a learning motivation questionnaire and interview guide. The research results show that the overall learning motivation of biology education study program students is 76.2%, with high criteria. The conclusion is that the learning motivation of biology education study program students in biology learning process and outcome evaluation courses is at high criteria.

Keywords: Motivation Analysis, Learning Evaluation, Learning Results.

How to Cite: Nerita, S., Lufri., Amran, A., & Adha, Y. (2023). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran Biologi. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(2), 1946-1952. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v11i2.8684>

Uniform Resource Locator: <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/bioscientist>



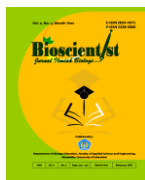
PENDAHULUAN

Meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi dapat dilakukan dengan memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa dalam melakukan inovasi untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai hal, seperti keterampilan berpikir kritis serta kreatif dalam memecahkan permasalahan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2019). Berdasarkan tuntutan kondisi tersebut, tentunya diperlukan peran dosen dalam merencanakan proses perkuliahan. Selain dosen, juga sangat diperlukan motivasi belajar mahasiswa. Seseorang yang termotivasi dalam belajar akan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan dengan sendirinya mampu mengemukakan ide-idenya selama proses perkuliahan berlangsung.

Menurut Ariningsih *et al.* (2023) dan Suharni (2018), motivasi merupakan kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik), maupun dari luar (motivasi ekstrinsik). Sesuai dengan pendapat Safitri (2021), motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan perilaku dalam kegiatan belajar berupa kekuatan mental, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah evaluasi proses dan hasil belajar biologi, penulis menemukan beberapa permasalahan terkait hasil belajar dan motivasi belajar mahasiswa, diantaranya hasil belajar mahasiswa masih rendah, mahasiswa kurang tertarik saat dosen menjelaskan materi merancang dan pengolahan instrumen penilaian pengetahuan, sikap maupun psikomotor, dan sedikitnya mahasiswa yang bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan dosen terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Dilihat dari hasil rancangan instrumen yang mereka buat masih belum sesuai dengan kaidah soal yang baik, kesalahan tersebut terlihat pada kisi-kisi instrumen, baik untuk pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada mahasiswa program studi pendidikan biologi yang telah mengikuti perkuliahan mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran biologi, didapatkan hasil kurang termotivasinya mahasiswa untuk belajar disebabkan kurangnya memahami penjelasan dari dosen mata kuliah, kurangnya sumber belajar yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memahami materi, dan mereka menyatakan hal ini dapat mengganggu konsentrasi belajar dan menimbulkan kebosanan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian dari Nugroho & Wardani (2022) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa. Tingkat keeratan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa berada pada kategori sangat kuat. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Atrisa *et al.* (2020) menyatakan terdapatnya hubungan yang rendah antara motivasi belajar



dengan hasil belajar media pembelajaran biologi mahasiswa dengan koefisien determinan yaitu 0,49%.

Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan, maka sangat diperlukan ada motivasi belajar mahasiswa. Sesuai dengan pendapat Sardiman (2016), motivasi yang ada pada diri siswa sangat penting dalam kegiatan belajar. Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar itu sendiri, motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai); 2) ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai); 3) mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa; 4) lebih senang bekerja mandiri; 5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; 6) dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu); 7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu; dan 8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan biologi pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran biologi.

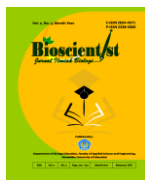
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Moleong (2010) mendefinisikan penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan mendeskripsikan ke dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami dengan berbagai metode ilmiah. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan biologi angkatan 2021 Universitas PGRI Sumatera Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 yang telah mengikuti mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran biologi. Sampel yang digunakan adalah seluruh dari populasi. Teknik pengambilan sampel adalah total *sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil belajar biologi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase. Untuk memberikan kriteria pada masing-masing indikator, dimodifikasi dengan klasifikasi yang dikemukakan oleh Purwanto (2009). Hasil persentase yang telah diperoleh dilakukan interpretasi skor berdasarkan tabel interval berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Skor.

Interpretasi Skor (%)	Kriteria
80 - 100	Sangat Tinggi
60 - 79.90	Tinggi
40 - 59.99	Cukup
20 - 39.99	Kurang
0 - 19.99	Sangat Kurang



HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan biologi pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil belajar biologi yang dapat dilihat pada Tabel 2.

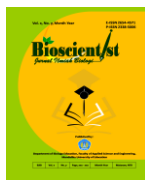
Tabel 2. Persentase Sub Indikator Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Biologi.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Persentase	Kriteria
Motivasi Belajar	Ciri-ciri Motivasi	Tekun mengerjakan tugas.	70.60%	Tinggi
		Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).	70.60%	Tinggi
		Menunjukkan minat.	71.50%	Tinggi
		Lebih senang bekerja mandiri.	74.70%	Tinggi
		Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin.	79.20%	Tinggi
		Dapat mempertahankan pendapat.	77.90%	Tinggi
		Tidak mudah melepas hal-hal yang diyakini.	81.80%	Sangat Tinggi
		Senang mencari dan memecahkan masalah.	85.30%	Sangat Tinggi
		Rata-rata	76.2%	Tinggi

Tabel 2 terlihat kriteria interpretasi, persentase variabel motivasi belajar untuk sub indikator tekun mengerjakan tugas dengan nilai 70,601% dengan kriteria tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa termotivasi dan tekun dalam mengerjakan tugas pada matakuliah evaluasi proses dan hasil belajar biologi. Daniel (2014) menjelaskan bahwa ketekunan dalam pembelajaran secara mandiri memiliki dampak yang kuat pada tingkat pencapaian yang dicapai oleh siswa, dengan meningkatkan hubungan antara motivasi dan proses belajar dari siswa serta hasil belajar. Dengan tekun belajar, maka mahasiswa akan mencapai tujuannya. Motivasi belajar dengan tekun adalah suatu keadaan yang mendorong individu melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Emda, 2017).

Sub indikator ulet dalam menghadapi kesulitan dalam belajar dengan nilai 70,60% dengan kriteria tinggi. Ini membuktikan mahasiswa telah berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen sampai menemukan jawaban yang benar. Menurut Majid (2014), bahwa salah satu sumber motivasi ialah kebahagiaan yang timbul pada diri individu dalam memperoleh tujuan tertentu. Pada sub indikator menunjukkan minat dalam belajar dengan nilai 71,50% dengan kriteria tinggi. Dengan tingginya minat mahasiswa dalam belajar menunjukkan adanya kemauan mahasiswa dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh dosen, dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen. Seperti yang dijelaskan Hapsari *et al.* (2021) bahwa seorang individu akan cenderung termotivasi dalam belajarnya apabila terdapat suatu interaksi di dalamnya.

Pada sub indikator lebih senang bekerja mandiri dalam belajar dengan nilai 74,70% dengan kriteria tinggi. Data hasil terlihat mahasiswa dapat menyelesaikan tugas merancang instrumen penilaian dengan kemampuan sendiri melalui kerjasama anggota kelompoknya. Muhammad (2016) menyatakan motivasi mengarahkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri individu yang



menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku individu tersebut. Sedangkan Gardjito *et al.* (2014) menyatakan dengan motivasi yang ada, orang tersebut akan lebih mempunyai ketahanan dan kekuatan untuk mencapai apa yang diinginkannya. Sub indikator cepat bosan dengan tugas yang rutin memperoleh nilai 79,20% dengan kriteria tinggi. Dari deskripsi angket yang diisi mahasiswa masih banyak mahasiswa menjawab merasa bosan dalam belajar mata kuliah evaluasi dan proses belajar biologi karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja. Sesuai dengan pendapat Kompri (2016), motivasi merupakan kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri maupun dari luar diri.

Pada sub indikator dapat mempertahankan pendapatnya saat diskusi dalam perkuliahan dengan nilai 77,90% dengan kriteria tinggi. Ini terjadi karena setiap mahasiswa yang menyampaikan pendapat tentunya memiliki pandangan yang berbeda. Tiap mahasiswa yang ingin berpendapat pada saat diskusi, akan berusaha keras dalam mempertahankan pendapatnya. Dari jawaban mahasiswa pada angket terlihat bahwa 81,50% mahasiswa selalu gugup ketika sedang berpendapat saat diskusi. Fahroji (2020) menjelaskan bahwa dengan partisipasi aktif, siswa memiliki kesempatan untuk berpikir, bertanya, dan menciptakan pemahaman mereka sendiri. Pada sub indikator tidak mudah melepaskan hal yang diyakini memperoleh nilai 81,80 dengan kriteria sangat tinggi. Hal ini terjadi karena mahasiswa tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman dan dalam mengerjakan mempunyai target minimal di atas rata-rata, sehingga yakin dengan hasil yang diperoleh. Sesuai dengan penjelasan Saputra *et al.* (2018) menyatakan hasil belajar yang bagus memiliki makna bahwa siswa telah menggapai tujuan dan prestasi belajar, serta motivasi belajar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Pada sub indikator senang mencari dan memecahkan masalah saat perkuliahan media pembelajaran biologi diperoleh nilai 85,30% dengan kriteria sangat tinggi. Hal ini terjadi karena mahasiswa telah mencoba untuk mengerjakan latihan-latihan yang diberikan dosen, dan merasa senang dalam mengerjakan tugas, serta mau untuk mencari sumber-sumber lain terkait dengan tugas yang sedang dikerjakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Surawan & Arzakiah (2022), dimana dengan berorientasi kepada mahasiswa, maka dapat menumbuhkan kepercayaan diri, mengajak juga untuk berpikir kritis, aktif, dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan biologi pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil belajar biologi termasuk dalam kategori tinggi.

SARAN

Penulis menyarankan agar dosen dapat menggunakan metode yang tepat untuk dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, khususnya pada mata kuliah evaluasi proses dan hasil pembelajaran biologi mahasiswa program studi pendidikan biologi.



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah bersyukur kepada Allah SWT karena telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih pada pihak yang telah berpartisipasi memberikan arahan, motivasi, dan masukan selama proses berlangsungnya penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariningsih, N. L. T., Fitriani, H., & Safnowandi. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(4), 248-261. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i4.214>
- Atrisa, Z., Susanti, D., Fitriani, V., Sari, L. Y., & Meriko, L. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Biologi. *Journal of Biological Education and Science*, 1(2), 98-105. <https://doi.org/10.32939/symbiotic.v1i2.13>
- Daniela. (2015). The Relationship Between Self-Regulation, Motivation and Performance at Secondary School Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191(1), 2549-2553. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.410>
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182. <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fahroji, O. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter. *Qathrunâ*, 7(1), 61-81. <https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i1.3030>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(2), 47-53. <http://dx.doi.org/10.26555/jpsd.v4i2.a9594>
- Gardjito, A. H., Musadieg, M. A., & Nurtjahjono, G. E. (2014). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Karmand Mitra Andalan Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 13(1), 1-8.
- Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 193-204. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). *Modul Penyusunan Soal Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Biologi*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.



- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97. <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Nugroho, R., & Warmi, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMPN 2 Tirtamulya. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*, 6(2), 407-418. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i2.3627>
- Safitri, D., & Bachtiar, S. (2021). *Variabel dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Literasi Indonesia.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal. (2018). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25-30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sardiman. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suharni., & Purwanti. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 131-145. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>
- Surawan., & Arzakiah. (2022). Efforts to Improve PAI Learning Through the Critical Thinking Model. *Journal of Contemporary Islamic Education*, 2(1), 15-28. <https://doi.org/10.25217//cie.v1i2.2004>